

PEMBUATAN *PATHFINDER* (PANDUAN PUSTAKA) LAYANAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

Roza Rahmayeni¹, Nurizzati²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: rozarahmayeni1205@gmail.com

Abstract

This research studies about to create a pathfinder (service library) service in library Andalas University. The purpose is to describe the process of making pathfinders (service library) in the library of Andalas University. This research has been done by a descriptive method by visiting directly to Andalas University library to observe and do some interview. After the datum are analyzed, the conclusion explains some steps of creating pathfinder (service library) service in library Andalas University: (1) to conduct the observations and interviews; (2) to shoot a service workflow; (3) to design the service pathfinder products; (4) to arrange the service pathfinder.

Keywords: *create, Pathfinder, Library Service, library of Andalas University*

A. Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi dikatakan sebagai jantungnya perguruan tinggi karena perpustakaanlah yang menentukan kualitas dari Perguruan tinggi tersebut. Semakin banyak koleksi yang dimiliki perpustakaan perguruan tinggi, maka semakin bagus kualitas perguruan tinggi tersebut. Menurut Sutarno (2003:35-36) perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang memiliki tugas dan fungsi dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sedangkan menurut Rahayuningsih (2007:7) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang melayani para pemustaka, dosen dan karyawan suatu perguruan tinggi (akademi, universitas, institut, sekolah tinggi dan politeknik). Rahayuningsih (2007:7) berpendapat bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang melayani para pemustaka, dosen dan karyawan suatu perguruan tinggi (akademi, universitas, institut, sekolah tinggi dan politeknik). Bersamaan dengan pendapat tersebut Yulia dan Sujana (2009:1.21) mengemukakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga berafiliasi dengan perguruan tinggi.

Menurut Sulisty-Basuki (2010) Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi yang ada di Indonesia adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan jurusan, bagian, fakultas, universitas, institusi, sekolah tinggi, politeknik, akademi maupun perpustakaan program nongelar.

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2018.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi untuk melayani mahasiswa, dosen dan karyawannya yang bertujuan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa tujuan diantaranya: (1) memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi; (2) menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis; (3) menyediakan ruang belajar; (4) menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna; (5) menyediakan jasa informasi aktif (Prastowo, 2012:75-76).

Perpustakaan perguruan tinggi tidak berarti jika tidak memiliki fungsi perpustakaan perguruan tinggi. Pada dasarnya fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang berjalannya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Sulisty Basuki (2010:107), fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi antara lain: (1) fungsi edukatif, perpustakaan membantu mengembangkan potensi pemustaka dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan; (2) fungsi informasi, perpustakaan membantu pemustaka dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan; (3) menunjang kegiatan penelitian, dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen, mahasiswa, dan staf non edukatif dapat dilakukan berdasar data-data yang diperoleh dari perpustakaan; (4) sebagai tempat rekreasi atau hiburan, pemustaka dapat mengandalkan perpustakaan untuk mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan menghiburkan yang ada di perpustakaan.

Layanan yang ada pada perpustakaan Universitas Andalas adalah layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan cadangan dan layanan *local content* (muatan lokal). Sistem layanan yang digunakan pada perpustakaan pusat Universitas Andalas adalah sistem layanan terbuka (*open access*). Sistem layanan terbuka adalah sistem layanan yang memungkinkan pengguna masuk ke ruangan koleksi untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi yang diinginkan dari jajaran koleksi perpustakaan. Koleksi pada sistem ini harus disusun dengan suatu cara yang dapat memudahkan pengguna mencari dan menemukan koleksi yang diinginkan (Rahayuningsih, 2007:93).

Layanan sirkulasi Universitas Andalas menggunakan sistem peminjaman mandiri dengan menggunakan komputer yang langsung melibatkan pemustaka sendiri tanpa melibatkan pustakawan. Adapun pada layanan referensi, layanan cadangan dan layanan *local content* (muatan lokal) tidak menggunakan komputer untuk meminjam koleksi, dikarenakan pada layanan ini tidak diperbolehkan meminjam koleksi melainkan hanya diperbolehkan membaca koleksi ditempat. Penggunaan sistem peminjaman mandiri pada layanan sirkulasi, banyak pemustaka yang tidak mengerti cara menggunakan komputer peminjaman, bahkan ada pemustaka yang tidak jadi meminjam koleksi karena tidak mengerti menggunakannya. Padahal pustakawan layanan sirkulasi sudah berusaha untuk menjelaskan kepada pemustaka yang bingung mengenai peminjaman mandiri. Pustakawan juga sudah mengingatkan bahwa jika ada pemustaka yang tidak mengerti cara penggunaannya maka diharapkan untuk bertanya kepada pustakawan yang bertugas, namun banyak pemustaka yang tidak mengindahkan seruan pustakawan tersebut. Selain itu, kurangnya petunjuk-petunjuk mengenai cara penelusuran koleksi dengan menggunakan layanan mandiri tersebut. Begitu pula dengan layanan referensi, layanan cadangan dan layanan *local content* (muatan lokal) juga tidak terdapat petunjuk-petunjuk mengenai cara penelusuran koleksi.

Oleh karena itu, untuk membantu pemustaka dalam penelusuran koleksi, maka seharusnya disediakan petunjuk-petunjuk yang jelas seperti sebuah *Pathfinder* (panduan pustaka) mengenai cara penelusuran koleksi yang ada pada perpustakaan Universitas

Andalas. *Pathfinder* sendiri dikenal dalam dunia perpustakaan sebagai *library Pathfinder* yang berarti panduan perpustakaan. *Pathfinder* adalah sebuah panduan untuk membantu pemustaka dalam menemukan sumber-sumber informasi yang mereka inginkan. *Pathfinder* dapat juga diartikan sebagai sebuah panduan untuk membantu pemustaka dalam menemukan informasi mengenai buku atau dokumen yang mereka cari.

Canfield dalam Yuningsih (2016: 9) mengatakan bahwa "*Pathfinder are intended to be a launch point for research on a particular institution on that topic. However they are not generally an exhaustive collection of all of the materials on a given topic, they are designed for beginners in research to find the fundamental information they need to get started.*" Maksud dari kutipan Canfield adalah *Pathfinder* dimaksudkan untuk menjadi titik penelusuran dimana penelusuran sumber informasi terpilih yang tersedia di lembaga tertentu. *Pathfinder* dirancang untuk para pemula dalam penelusuran informasi untuk menemukan informasi mendasar yang dibutuhkan.

Pembuatan *pathfinder* ini dilakukan dengan menggunakan media promosi seperti *X-Banner*. *X-Banner* adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berbentuk *banner* dengan konstruksi penyangga berbentuk "X" sehingga *banner* bisa berdiri sendiri (Wilanda, 2017:44). *X-Banner* ini nantinya akan berisikan informasi mengenai alur kerja mengenai cara penelusuran koleksi pada layanan perpustakaan Universitas Andalas. *X-Banner* dicetak sebanyak empat buah sesuai dengan layanan yang ada pada perpustakaan Universitas Andalas dan menggunakan kertas *glossy paper* yang berukuran 160 cm x 60 cm. *X-Banner* ini diletakkan di samping pintu masuk dari masing-masing layanan perpustakaan Universitas Andalas.

Oleh karena itu, untuk membantu pemustaka dalam penelusuran koleksi, maka seharusnya disediakan petunjuk-petunjuk yang jelas seperti sebuah *Pathfinder* (panduan pustaka) mengenai cara penelusuran koleksi yang ada pada perpustakaan Universitas Andalas. Jika perpustakaan memiliki petunjuk-petunjuk penelusuran koleksi, maka akan memudahkan pemustaka untuk mencari koleksi yang mereka cari.

B. Metodologi Penelitian.

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data Observasi dan wawancara. Teknik observasi digunakan, karena teknik ini tidak terlalu berpusat kepada orang saja namun pada objek-objek lain, selain itu observasi juga digunakan pada saat meneliti perilaku manusia, gejala-gejala alam dan suatu proses kerja. Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke masing-masing layanan perpustakaan Universitas Andalas. Sedangkan teknik wawancara pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden atau sumber informasi (*informan*). Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pustakawan yang bertugas pada masing-masing layanan perpustakaan Universitas Andalas.

C. Pembahasan

Prosedur Pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) layanan di perpustakaan Universitas Andalas ada beberapa langkah. Adapun langkah-langkah dalam Prosedur Pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) layanan di perpustakaan Universitas Andalas ada beberapa langkah yaitu: (1) pengambilan data melalui observasi dan wawancara; (2) pengambilan gambar alur kerja layanan; (3) merancang produk *pathfinder* layanan; (4) menyusun *pathfinder* layanan. Berikut penjelasan prosedur pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) secara rinci:

1. Pengambilan data melalui observasi dan wawancara.

Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) layanan di perpustakaan Universitas Andalas yaitu pengambilan data melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati benda-benda atau objek-objek apa saja yang ada pada masing-masing layanan pada perpustakaan Universitas Andalas dan selain itu juga mengamati tingkah laku atau gerak gerik dari pemustaka yang berkunjung. Dari hasil Observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa masalah yang terjadi, salah satunya adalah kurangnya petunjuk-petunjuk mengenai cara penelusuran koleksi dan juga banyak pemustaka yang tidak mengetahui cara penelusuran informasi sehingga kebanyakan pemustaka mondar mandir di dalam ruang layanan. Wawancara yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada pustakawan yang bertugas pada masing-masing layanan perpustakaan Universitas Andalas. Hasil dari wawancara ini menghasilkan informasi secara rinci mengenai alur kerja dari masing-masing layanan yang ada pada perpustakaan Universitas Andalas.

2. Pengambilan Gambar Alur Kerja Layanan

Langkah Kedua yang dilakukan dalam pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) layanan di perpustakaan Universitas Andalas yaitu Proses pengambilan gambar alur kerja layanan. Proses pengambilan gambar alur kerja layanan ini berisikan foto-foto nyata mengenai alur kerja dari setiap layanan sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan.

3. Perancangan *pathfinder* (Panduan Pustaka) Layanan

Langkah Ketiga yang dilakukan dalam pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) layanan di perpustakaan Universitas Andalas yaitu Perancangan *pathfinder* (Panduan Pustaka) Layanan di Perpustakaan Universitas Andalas. Produk *pathfinder* (panduan pustaka) layanan di perpustakaan Universitas Andalas ini nantinya akan berbentuk X-Banner. Strategi yang akan dilakukan dalam perancangan produk *pathfinder* (panduan pustaka) layanan di perpustakaan Universitas Andalas ini adalah mengumpulkan semua data tentang layanan yang ada pada Universitas Adalas. Data-data yang sudah terkumpul berupa foto-foto nyata mengenai alur kerja dari setiap layanan. Berikut rancangan pembuatan *Pathfinder* (panduan pustaka) layanan di perpustakaan Universitas Andalas yang berbentuk X-Banner pada layanan Sirkulasi. Berikut dibawah ini pembahasan lebih lanjut mengenai perancangan konsep *Pathfinder* (panduan pustaka) pada layanan sirkulasi perpustakaan Universitas Andalas:

a. Perancangan *Pathfinder* Pada Layanan Sirkulasi.

Pada layanan sirkulasi ini hanya membutuhkan pembuatan *Pathfinder* mengenai peminjaman saja, karena hanya bagian peminjaman saja yang dilakukan oleh pemustaka, sedangkan pada bagian pengembalian dilakukan oleh pustakawan. Sehingga yang dibutuhkan oleh pemustaka hanyalah panduan mengenai peminjaman koleksi.

Berikut dibawah ini pembahasan lebih lanjut mengenai perancangan konsep *Pathfinder* (panduan pustaka) pada layanan sirkulasi perpustakaan Universitas Andalas.

1) Penelusuran OPAC Perpustakaan Universitas Andalas.



Gambar 1. tampilan OPAC Perpustakaan Universitas Andalas

Keterangan Gambar: menelusuri informasi koleksi dengan menggunakan *OPAC* Perpustakaan Universitas Andalas.

2) Penelusuran Koleksi ke rak.



Gambar 2. penelusuran koleksi ke rak

Keterangan Gambar: pemustaka bisa langsung mencari koleksi tersebut ke dalam rak layanan sirkulasi.

3) *Log In* pada komputer peminjaman



Gambar 3. *Log in* dengan menggunakan *Username* dan *Password* Mahasiswa

Keterangan Gambar: *Log In* dengan menggunakan *Username* dan *Password* Mahasiswa.



Gambar 4. Tampilan Peminjaman Mandiri

Keterangan Gambar: Setelah pemustaka berhasil *Log In* maka akan muncul tampilan peminjaman seperti pada gambar diatas.

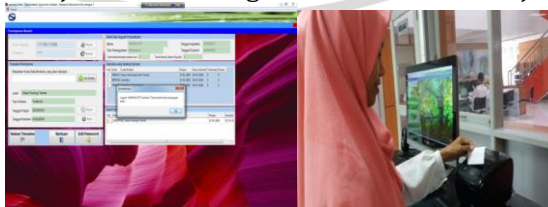
4) Peng-*scan*an Bar-*code* Koleksi



Gambar 5. Peng-*scan*an Barkode Koleksi

Keterangan Gambar: Pemustaka hanya tinggal meng-*scan* bar-*code* yang ada pada buku tersebut.

5) Menyelesai Transaksi Peminjaman dan Pengambilan *Struk* Peminjaman



Gambar 6. Tampilan Setelah Melakukan Peminjaman Mandiri dan *Struk* Peminjaman Mandiri

Keterangan Gambar: Setelah semua buku yang kita pinjam terscan klik selesai transaksi pada bagian bawah dan akan muncul pemberitahuan *Log Out* berhasil lalu klik ok. Setelah itu akan keluar *struk* peminjaman melalui alat seperti gambar diatas.

b. Perancangan *Pathfinder* Pada Layanan Referensi.

Pada layanan referensi ini hanya terdapat layanan peminjaman ditempat saja, karena koleksi layanan referensi ini tidak boleh dibawa pulang hanya diperbolehkan dibaca ditempat atau mengfoto kopi koleksi tersebut.

Berikut dibawah ini pembahasan lebih lanjut mengenai perancangan konsep *Pathfinder* (panduan pustaka) pada layanan referensi perpustakaan Universitas Andalas:

1) Pengisian data Pengunjung



Gambar 7. Mengisi data Pengunjung

Keterangan Gambar: Pemustaka bisa langsung datang ke layanan referensi dengan cara mengisi buku tamu yang tersedia.

2) Meletakkan Tas Pada Loker.



Gambar 8. Meletakkan Tas Pada Loker

Keterangan Gambar: Pemustaka harus meletakkan tas pada loker yang sudah disediakan. Pemustaka hanya diperbolehkan membawa alat-alat tulis.

3) Mencari Koleksi Ke Rak



Gambar 9. Melusuri Koleksi Ke Rak

Keterangan Gambar: Selanjutnya pemustaka bisa langsung mencari koleksi yang dibutuhkan ke dalam rak.

4) Membaca Koleksi



Gambar 10. Membaca Koleksi

Keterangan Gambar: Setelah pemustaka menemukan koleksi yang mereka cari, selanjutnya pemustaka membaca koleksi.

c. Perancangan *Pathfinder* Pada layanan Cadangan

Pada layanan koleksi cadangan ini juga sama dengan layanan referensi hanya bisa melakukan peminjaman ditempat saja karena koleksi layanan koleksi cadangan ini tidak boleh dibawa pulang hanya diperbolehkan dibaca ditempat atau mengfoto kopi koleksi tersebut.

Berikut dibawah ini pembahasan lebih lanjut mengenai perancangan konsep *Pathfinder* (panduan pustaka) pada layanan cadangan perpustakaan Universitas Andalas.

1) Melakukan penelusuran OPAC perpustakaan Universitas Andalas



Gambar 11. Tampilan OPAC Perpustakaan Universitas Andalas

Keterangan Gambar: menelusuri informasi koleksi dengan menggunakan OPAC Perpustakaan Universitas Andalas.

2) Pengisian Data Pengunjung



Gambar 12. Pengisian Data Pengunjung

Keterangan Gambar: Pemustaka harus mengisi buku tamu dan komputer yang tersedia.

3) Meletakkan Tas Pada Loker



Gambar 13. Meletakkan Tas Pada Loker

Keterangan Gambar: Pemustaka harus meletakkan tas pada loker yang sudah disediakan.

4) Menelusuri Koleksi



Gambar 14. Penelusuran Ke Rak

Keterangan Gambar: pemustaka bisa langsung mencari koleksi tersebut ke dalam rak

5) Membaca Koleksi



Gambar 15. Membaca Koleksi di tempat

Keterangan Gambar: Setelah pemustaka menemukan koleksi yang mereka cari, selanjutnya pemustaka membaca koleksi tersebut di tempat

d. Perancangan *Pathfinder* Pada Layanan *Local Content*.

Pada layanan koleksi *local content* ini hanya terdapat layanan peminjaman ditempat saja karena koleksi layanan *local content* ini tidak boleh dibawa pulang hanya bisa dibaca ditempat dan koleksi ini tidak boleh difoto ataupun difoto kopi. Koleksi *local content* ini berisikan karya-karya ilmiah dari mahasiswa dan dosen universitas Andalas.

Berikut dibawah ini pembahasan lebih lanjut mengenai perancangan konsep *Pathfinder* (panduan pustaka) pada layanan *local content* perpustakaan Universitas Andalas:

1) Mengisi Data Pengunjung



Gambar 16. Mengisi Data Pengunjung

Keterangan Gambar: Pemustaka harus mengisi data pengunjung dengan menggunakan komputer yang tersedia.

2) Meletakkan Tas ke Rak



Gambar 17. Meletakkan tas ke Rak

Keterangan Gambar: Pemustaka harus meletakkan tas pada rak yang sudah ada.

3) Penelusuran *OPAC* Khusus *Local Content*



Gambar 18. Menelusuri ke *OPAC* Perpustakaan Universitas Andalas

Keterangan Gambar: Pemustaka masuk ke dalam ruangan layanan *Local Content* dan harus menelusuri informasi koleksi *Local Content* dengan menggunakan *OPAC* khusus layanan *Local Content* Perpustakaan Universitas Andalas.

4) Menelusuri Koleksi



Gambar 19. Menelusuri Koleksi Ke Rak

Keterangan Gambar: Setelah pemustaka menelusuri informasi koleksi yang akan dicari.

5) Membaca Koleksi



Gambar 20. Membaca Koleksi

Keterangan Gambar: membaca koleksi.

Langkah Keempat yang dilakukan dalam pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) layanan di perpustakaan Universitas Andalas yaitu Penyusunan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Layanan di Perpustakaan Universitas Andalas. Tahapan ini menyusun pembuatan *pathfinder* yang nantinya akan menjadi sebuah produk yang berbentuk *X-Banner* yang berisikan alur kerja dari layanan yang ada pada perpustakaan Universitas Andalas. tahapan penyusunan ini menggabungkan semua gambar yang didapat dari hasil wawancara dengan pustakawan Universitas Andalas.

Berikut dibawah ini susunan mengenai *Pathfinder* (panduan pustaka) layanan di perpustakaan Universitas Andalas yang berbentuk X-Banner.

- a) Susunan *pathfinder* (Panduan Pustaka) peminjaman koleksi Layanan sirkulasi perpustakaan Universitas Andalas



- b) Susunan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Layanan Referensi Perpustakaan Universitas Andalas



- c) Susunan Susunan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Layanan Cadangan Perpustakaan Universitas Andalas



- d) Susunan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Layanan *Local Content* Perpustakaan Universitas Andalas



4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) layanan di perpustakaan Universitas Andalas yang berbentuk *X-Banner* ini memiliki empat tahapan dalam pembuatannya, yaitu: (1) Mengambil data untuk membuat *pathfinder* melalui observasi dan wawancara; (2) pengambilan gambar alur kerja layanan; (3) merancang produk *pathfinder* layanan; (4) menyusun *pathfinder* layanan.

Pada tahapan *pertama*, pengambilan data melalui observasi dan wawancara. Hasil dari tahapan wawancara ini menghasilkan informasi mengenai alur kerja dari setiap layanan yang ada pada perpustakaan Universitas Andalas. Tahapan *kedua*, pengambilan gambar alur kerja layanan. Pengambilan gambar alur kerja layanan ini dilakukan setelah mendapatkan hasil wawancara dengan pustakawan mengenai alur kerja dari layanan perpustakaan. Hasil dari tahapan ini menghasilkan gambar-gambar nyata mengenai alur kerja layanan perpustakaan. Tahapan *ketiga*, merancang produk *pathfinder* layanan. Perancang produk *pathfinder* ini dilakukan dengan membuat konsep *pathfinder* dan mendeskripsikan gambar alur kerja dari setiap layanan perpustakaan. Tahapan *keempat*, menyusun *pathfinder*, penyusunan *pathfinder* ini dilakukan setelah selesai melakukan perancangan konsep *pathfinder*. Pada tahapan ini *pathfinder* sudah berbentuk Susunan *X-Banner* yang siap untuk dicetak.

Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan manfaat penulisan, maka disarankan kepada: (1) bagi Perpustakaan Universitas Andalas, sebaiknya perpustakaan Universitas Andalas harus menyediakan petunjuk-petunjuk yang jelas mengenai penelusuran koleksi, supaya pemustaka yang berkunjung tidak merasa bingung datang ke Perpustakaan Pusat Universitas Andalas; (2) bagi Pustakawan, sebaiknya pustakawan harus membimbing pemustaka dalam penelusuran koleksi. (3) bagi pemustaka, sebaiknya pemustaka jangan malu untuk bertanya kepada pustakawan mengenai penelusuran koleksi.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Dr. Nurizzati, M.Hum

Daftar Rujukan

- Iskandar. 2016. "Manfaat Pembuatan Pathfinder Bagi Pemustaka. <https://iskandar-pustakawan-unhas.blogspot.com/2016/12/manfaat-pembuatan-pathfinder-bagi-22.html>. Diakses Tanggal 07 Mei 2018.
- Sulistyo-Basuki. 2010. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, NS. 2003. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rahayuningsih, F. 2007. Pengolahan Perpustakaan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wilanda, Desri Vina. 2017. "Pedoman Penggunaan Layanan Sirkulasi Mandiri Di Perpustakaan Universitas Putera Indonesia (UPI) YPTK Padang." (Tugas Akhir). Padang: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UINIB
- Yulia, Y dan Sujana, J.G. 2009. Pengembangan Koleksi. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yuningsih, Dwi Novi. 2016." Pembuatan Pathfinder Buku Fiksi Di Perpustakaan SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang."(Tugas Akhir). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.